

**MODIFIKASI PERMAINAN KECIL DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR (PBM) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN DI SDN 03 GUNUNG TULEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**QUOLU TSABITS
NIM. 59180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Modifikasi Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO, Drs. Willadi Rasyid dan Drs. Zarwan, M.Kes selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori.....	8
1. Modifikasi Mata Pelajaran Penjasorkes	8
2. Modifikasi Olahraga kedalam penjasorkes	12
3. Aktifitas Bermain	13
4. Aktifitas Belajar Siswa.....	15
5. Hasil Belajar Penjasorkes Siswa	15

6. Sarana dan Prasarana.....	16
7. Kesegaran Jasmani.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Variabel dan Data.....	25
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data.....	29
B. Deskripsi Data.....	29
C. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran-saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	24
2. Sampel Penelitian	25
3. Distribusi Frekuensi modifikasi Permainan Kecil Pembelajaran Penjasorkes di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	30
4. Deskripsi modifikasi Permainan Kecil Pembelajaran Penjasorkes di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model modifikasi permainan bola voli mengurangi tinggi net	11
2. Model modifikasi permainan bola voli memperkecil ukuran bola	12
3. Kerangka Konseptual Penelitian	23
4. Histogram modifikasi Permainan Kecil Pembelajaran Penjasorkes di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bidang olahraga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional, karena pembangunan di bidang olahraga memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis guna mewujudkan pembangunan nasional. Pembangunan bidang olahraga bertujuan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat jasmani (fisik) dan sehat rohani (jiwa).

Olahraga merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian secara nasional di Indonesia, olahraga mempunyai arti strategis dalam proses pembangunan, terutama dalam usaha meningkatkan kualitas manusia yang menjunjung tinggi nilai sportifitas, disiplin dan ketaqwaan. Salah satu upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani dalam bentuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Untuk membentuk manusia yang berkualitas perlu persiapan dengan menumbuhkan budaya olahraga, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat.

Pengembangan manusia Indonesia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara sadar, berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna. Upaya tersebut

memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) No 20 tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. ‘’

Kemudian dalam Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan di jelaskan :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa”

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas seutuhnya dapat di wujudkan melalui pembinaan generasi muda dengan kegiatan olahraga. Mata pelajaran Penjaskes adalah salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Keberhasilan pelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk / materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa merasa tertarik dan senang melakukan olahraga.

Penerapan metode yang sistematis merupakan faktor yang dapat menjawab tantangan pembelajaran Penjasorkes. Untuk itu yang perlu dilakukan terhadap anak didik adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang bergairah, menarik sehingga siswa senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran penjas. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam pelajaran penjasorkes adalah membuat modifikasi. Dengan membuat model memodifikasi pembelajaran yang tepat dan sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat pembelajaran penjasorkes ditemui masih banyak kasus di lapangan yang kurang tepat dan tidak diharapkan oleh siswa, antara lain: menggunakan alat dan peraturan orang dewasa. Tentu siswa akan malas dan kurang termotivasi untuk melakukan praktek dalam pembelajaran Penjasorkes. Hal ini disebabkan secara fisik dan psikis anak belum mendukung, dengan adanya modifikasi alat dan peraturan memungkinkan siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar secara baik. Sebab setiap partisipasinya mendorong untuk bekerjasama dan siswa akan merasa senang.

Kiram (1992) menyatakan modifikasi olahraga kedalam penjasorkes ada empat unsur yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu : (a) modifikasi ukuran lapangan ; (b) modifikasi peralatan ; (c) modifikasi lamanya permainan ; (d) Modifikasi peraturan permainan.

Modifikasi ukuran lapangan dan waktu main bertujuan untuk mengurangi tuntutan kemampuan fisik siswa. Dalam beberapa kasus seperti berikut : Siswa Sekolah Dasar bermain bolavoli pada lapangan yang berukuran standar dengan menggunakan tinggi net dan bola ukuran orang dewasa, tentu semua ini mempersulit siswa untuk membuat skor atau sama sekali siswa tidak mampu untuk menyeberangkan bola lewat net. Modifikasi ukuran lapangan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lapangan yang tersedia disekolah.

Modifikasi lamanya permainan bertujuan untuk memberikan konsentrasi yang penuh dan kesenangan bagi siswa dalam melakukan penjasorkes. Waktu yang lama akan membosankan siswa dalam melakukan tugas gerakan. Untuk itu guru harus merencanakan secara matang tentang penggunaan waktu yang tetap mengacu pada pola pengajaran. Dalam hal ini adanya semacam fleksibilitas dan penggunaan waktu yang ada.

Modifikasi peraturan permainan bermaksud membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kesenangan dalam melakukan penjasorkes tanpa merusak keaslian dari permainan tersebut. Peraturan yang dibuat dalam permainan yang dilakukan disepakati secara bersama atau guru yang menetapkannya terlebih dahulu dan selanjutnya diberitahukan kepada siswa. Unsur kebersamaan dan disiplin terhadap apa yang sudah disepakati sangat diperlukan.

Melihat hal diatas dan berdasarkan dari beberapa keterangan maka pembelajaran penjasorkes dapat terlaksana dengan baik dan dapat menarik minat siswa diperlukan perencanaan model modifikasi pembelajaran yang

tepat sebagai aplikasi dari metode pembelajaran penjasorkes di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Untuk itu penulis ingin membahas lebih jauh tentang model modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes yang peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar (PBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan terdahulu ternyata modifikasi permainan kecil pada mata pelajaran penjasorkes di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Materi yang digunakan
2. Sarana dan prasarana
3. Sikap siswa
4. Lingkungan dan situasi sekolah
5. Kurikulum / tujuan belajar / silabus
6. Latar belajar pendidikan guru
7. Pengalaman guru dalam mengajar
8. Perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
9. Keterampilan guru dalam mengajar
10. Penguasaan materi bahan ajar
11. Model modifikasi
12. Kualitas guru

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas banyak faktor berperan dalam merencanakan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Untuk lebih fokusnya masalah penelitian ini dibatasi pada faktor modifikasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :
“Bagaimanakah bentuk modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar (PBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang modifikasi permainan kecil dalam proses belajar mengajar (PBM) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN 03 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat“.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di UNP Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Guru mata pelajaran penjasorkes dalam usaha merencanakan manfaat dan model modifikasi di Sekolah
3. Dinas Pendidikan sebagai acuan dan pedoman dalam meningkatkan proses pembelajaran terutama dengan perencanaan model modifikasi

4. Hasil penelitian ini juga bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait, begitu juga bagi para peneliti lainnya dalam pembahasan terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang.